

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penilaian perencanaan obat yang menggunakan metode ABC dan VEN di Instalasi Farmasi RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser selama tahun 2023, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Jumlah item obat berdasarkan nilai pemakaian menggunakan metode ABC:
 - a) Kelompok A : 67 item (11,80%) dengan jumlah pemakaian 3.175.537 unit (70,87%)
 - b) Kelompok B : 89 item (15,67%) dengan jumlah pemakaian 898.567 unit (20,05%)
 - c) Kelompok C: 412 item (72,54%) dengan jumlah pemakaian 406.417 unit (9,07%)
2. Jumlah item obat berdasarkan nilai Investasi menggunakan metode ABC :
 - a) Kelompok A : 69 item (12,15%) dengan nilai investasi sebesar Rp 12.917.861.859 (70,76%)
 - b) Kelompok B : 112 item (19,72%) dengan nilai investasi sebesar Rp 3.682.757.442 (20,17%)
 - c) Kelompok C : 387 item (68,13%) dengan nilai investasi sebesar Rp 1.655.216.531 (9,07%)
3. Perencanaan Obat berdasarkan urgensi/ kepentingan menggunakan metode

VEN:

- a) Kelompok obat Vital : 33 item (5,81%) dengan nilai investasi sebesar Rp 629.793.332 (3,45%).
 - b) Kelompok obat Esensial : 488 item (85,92%) dengan nilai investasi sebesar Rp 16.472.311.541 (90,23%).
 - c) Kelompok obat Non Esensial : 47 item (8,27%) dengan nilai investasi sebesar Rp 1.153.730.959 (6,32%)
4. Hasil evaluasi perencanaan obat di Instalasi Farmasi RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser periode tahun 2023 menggunakan metode kombinasi ABC-VEN yaitu obat kategori Prioritas (33 item), Utama (488 item), dan Tambahan (47 item) dari 568 item obat.

5.2 Saran

Dari temuan penelitian dan kesimpulan yang dihasilkan, berikut adalah beberapa saran untuk penelitian berikutnya:

1. Sangat penting untuk mengadakan analisis mendalam terkait pengelompokan obat-obatan yang masuk dalam kategori vital, esensial, dan non-esensial berdasarkan layanan spesialis di RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser.
2. Penelitian lebih mendalam mengenai perencanaan alat kesehatan dan bahan medis sekali pakai (BMHP) dengan menggunakan metode gabungan ABC dan VEN sangat diperlukan di RSUD Panglima Sebaya Kabupaten Paser.